



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Juni 2013

Halaman: 1

Jogja Tuan Rumah Workshop

Hemat Energi

JOGJA -- Kota Jogja mendapat kehormatan menjadi tuan rumah workshop tentang energi yang diadakan *International Council for Local Environment Initiative (ICLEI)*. Lokakarya bertajuk *Workshop for the Local Renewables Initiative* ini berlangsung dua hari, Rabu-Kamis (19-20/6).

Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti saat membuka lokakarya dan Pusat Informasi Energi Baru Terbarukan dan Efisiensi Energi di Gerai Investasi Dinas Perizinan Kota Jogja, Rabu (19/6) kemarin, mengatakan Jogja memiliki komitmen kuat dalam program hemat energi.

Haryadi menunjuk keberadaan lampu Alat Pengatur Informasi Lalu Lintas (APIL) yang menggunakan solar energy atau energi matahari yang sudah terpasang di sejumlah sudut Kota Jogja.

"Saya sampaikan, Jogja memiliki komitmen kuat terhadap *renewable*



ENERGI TERBARUKAN -- Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti menunjukkan peralatan di Pusat Informasi Energi Baru Terbarukan dan Efisiensi Energi di Gerai Investasi Dinas Perizinan Kota Jogja, Rabu (19/6) kemarin.

energy dan *energy efficiency*. Salah satu buktinya adalah kita sudah punya lampu Apil yang menggunakan *source-nyá* dari matahari," ujar Haryadi di hadapan peserta yang datang dari berbagai negara itu.

Selain lampu APIL bertenaga surya, Kota Jogja juga dipilih sebagai kota pertama di Indonesia untuk uji coba dan riset purwarupa mobil listrik nasional. "Saya rasa ini sebuah apresiasi terhadap Kota Jogja untuk menjadi tempat ujicoba energi baru dan terbaharukan serta efisiensi energi," tandasnya.

Haryadi berharap gerai *Yogyakarta Renewables Energy dan Energy Efficiency Resource* yang kini berada di Dinas Perizinan Kota Jogja akan menjadi pusat informasi masyarakat tentang energi terbarukan dan efisiensi energi secara efektif bagi masyarakat. "Gerai ini mendapat

Jogja Tuan

Sambungan dari hal 1

bimbingan dari *International Council for Local Environment Initiative (ICLEI)*," katanya.

Cara hemat energi

Walikota menambahkan dengan adanya gerai ini diharapkan masyarakat akan diberi pemahaman dan referensi yang cukup tentang bagaimana cara melakukan kegiatan menghemat energi dan membantu menyebarkan pengetahuan tentang energi terbarukan dan efisiensi energi secara efektif kepada masyarakat lain. Masyarakat dapat melakukan dua hal

yakni menghemat dan menggunakan energi terbarukan ini.

Kepala Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bappeda Kota Jogja Cesaria Eka Yulianti mengatakan energi baru yang diperbarukan dapat berasal dari tenaga matahari, angin dan air.

Namun, mengingat Jogja berada di wilayah tropis maka sumber energi yang paling banyak berasal dari matahari. ICLEI akan mengenalkan konsep *green building* yang salah satunya programnya adalah penghematan energi dengan mengatur sirkulasi udara dan sinar matahari.

Dengan demikian, tidak terlalu banyak energi listrik yang digunakan.

Sebagai langkah pertama Kota Jogja akan melakukan proyek percontohan yang didanai *Renewable energy and Energy Efficiency Program (REEEP)* dengan membangun dua buah lampu penerangan jalan umum menggunakan LED dengan power dari tenaga matahari (solar PV) di Taman Air Mancur. Adipura Malioboro.

"Ke depan, sistem jenis ini akan dikembangkan dalam jumlah yang lebih besar di Kota Jogja," tuturnya. (ros)

>> KEHAL 7

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> .lurna Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005